

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, karena fokus penelitian ini adalah urgensi kompetensi pedagogik guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA PGRI Mojosari.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati⁶⁷.

Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, motivasi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁶⁸

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah alamiah, manusia sebagai alat (*Instrument*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*Grounded Theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil,

⁶⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

⁶⁸ *Ibid.*, h. 6

adanya fokus, adanya kriteria keabsahan data, desain penelitian yang bersifat sementara dan hasil perundingan yang disepakati bersama.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui urgensi kompetensi pedagogik guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI Mojosari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Mojosari yang beralamatkan di Desa Randubango, Jln. KH. Wakhid Hasyim No. 4 Telp. (0321) 595566, Kecamatan Mojosari, Kabupaten. Mojokerto.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁷⁰. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Yaitu sumber data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

⁶⁹ Ibid., h. 8

⁷⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

Adapun sumber data yang diperoleh melalui wawancara meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMA PGRI Mojosari
- b. Guru PAI SMA PGRI Mojosari
- c. Guru BP/BK SMA PGRI Mojosari

"Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, merupakan usaha hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya"⁷¹

2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yang disebut dengan sumber tertulis. Seperti arsip, buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya.

Adapun sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi meliputi:

- a. Sejarah berdirinya SMA PGRI Mojosari
- b. Visi, misi dan tujuan SMA PGRI Mojosari
- c. Struktur organisasi SMA PGRI Mojosari
- d. Struktur kurikulum SMA PGRI Mojosari
- e. Sarana dan prasarana SMA PGRI Mojosari
- f. Keadaan guru dan karyawan SMA PGRI Mojosari
- g. Keadaan siswa SMA PGRI Mojosari

⁷¹ Lexy J.Moleong, op.cit., h. 157

h. Program ekstrakurikuler SMA PGRI Mojosari

Adapun teknik pengambilan sumber data menggunakan teknik bola salju (*Snow Bolling Sampling*) yaitu peneliti memilih informan/sampel secara berantai, jika pengumpulan data dari informan/sampel ke-1 sudah selesai, maka peneliti meminta data kepada informan ke-2, lalu yang ke-2 memberikan rekomendasi untuk informan ke-3 dan seterusnya.⁷²

Dari keterangan di atas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data kemudian memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti wakil kepala sekolah, guru PAI dan guru BK sehingga semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai.

Di sini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

⁷² Suharsini Arikunto, op.cit., h. 94

Observasi atau disebut pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu subjek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷³

Metode ini digunakan peneliti untuk mempermudah dalam memahami secara komprehensif subjek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung. Yaitu untuk memperoleh data tentang keadaan SMA PGRI Mojosari. Baik dari segi gedung, lingkungan sekitar gedung, kegiatan pembelajaran PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan hal tersebut.

2. Interview / Wawancara

Interview adalah suatu tanya jawab secara langsung dan menekankan pada berhadapan-hadapan fisik.⁷⁴

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara agar apa yang ditanyakan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya. Tetapi, di lain waktu pertanyaan dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMA PGRI Mojosari?
- b. Bagaimana kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI Mojosari?

⁷³ Lexy J.Moleong, op.cit., h. 175

⁷⁴ Ibid., h. 135

- c. Bagaimana urgensi kompetensi pedagogik guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI Mojosari?

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA PGRI Mojosari
- b. Guru PAI SMA PGRI Mojosari
- c. Guru BK SMA PGRI Mojosari

3. Dokumentasi

Ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan SMA PGRI Mojosari meliputi, sejarah berdirinya SMA PGRI Mojosari, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, Keadaan guru, karyawan dan keadaan siswa.

E. Analisis Data

⁷⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), h. 176.

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif. Artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul tentang kompetensi pedagogik guru agama di SMA PGRI Mojosari, kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI Mojosari, dan urgensi kompetensi pedagogik guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI Mojosari.